



BERITA

Kakankemenag Barsel: Guru Agama Katolik Tak Cukup Mengajar, Harus Jadi Teladan di Era Digital

Buntok (Humas) Derasnya arus informasi digital membuat guru agama dituntut lebih dari sekadar mengajar. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, meminta guru Pendidikan Ag...

TANGGAL PUBLIKASI 26 Oktober 2026	KATEGORI Pendidikan Keagamaan	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan	LOKASI Aula PUPR Barito Selatan	KONTAK -



Foto utama: Kakankemenag Barsel: Guru Agama Katolik Tak Cukup Mengajar, Harus Jadi Teladan di Era Digital

Buntok (Humas) Derasnya arus informasi digital membuat guru agama dituntut lebih dari sekadar mengajar. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, meminta guru Pendidikan Agama Katolik menjadi teladan, membimbing karakter siswa, sekaligus beradaptasi dengan teknologi.

Pesan itu disampaikan Kakankemenag saat membuka Workshop Kelompok Kerja Guru (KKG)/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Katolik se-Kabupaten Barito Selatan Tahun 2026. Kegiatan tersebut diikuti sekitar 50 guru.

“Di era digital saat ini, siswa kita banjir informasi, tetapi mereka kekekeringan keteladanan. Guru Agama Katolik tidak cukup hanya mengajar, tetapi harus menginspirasi,” kata H. Hairil Saleh dalam sambutannya.

Menurutnya, keteladanan guru menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kejujuran, kedisiplinan, tutur kata, dan empati yang ditunjukkan guru sehari-hari dapat menjadi pembelajaran nyata bagi siswa.

Ia juga mengingatkan guru agar mampu mendampingi generasi muda menghadapi tantangan media sosial, krisis identitas, dan persoalan moral. Guru perlu hadir sebagai pendamping yang sabar, mau mendengarkan, dan membantu siswa menemukan arah.

“Tujuan akhir pendidikan agama bukanlah sekadar nilai angka 100 di lembar ujian, melainkan lahirnya pribadi beriman yang utuh, berkarakter kokoh, dan peduli pada sesama,” ujarnya.

Selain pembentukan karakter, Kakankemenag mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama. Forum KKG/MGMP, kata dia, perlu dimaksimalkan sebagai ruang berbagi praktik baik, mengembangkan metode pembelajaran interaktif, serta meningkatkan kompetensi profesional guru.

Ia juga mengajak para pendidik menanamkan nilai moderasi beragama melalui komitmen kebangsaan, toleransi, sikap antikekerasan, dan penghargaan terhadap kearifan lokal Barito Selatan.

“Kementerian Agama sebagai rumah besar bagi semua agama memiliki komitmen yang kokoh dalam mendukung peningkatan mutu, kesejahteraan, dan kualifikasi para pendidik agama,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Workshop KKG/MGMP Pendidikan Agama Katolik, Erik Estrada, mengatakan kegiatan tersebut menjadi wadah bagi guru untuk bertukar pengalaman dan membahas tantangan pembelajaran di sekolah masing-masing.

“Melalui workshop ini, kami berharap para guru mendapatkan tambahan pengetahuan dan semangat baru untuk mengembangkan kemampuan mengajar. Hasil kegiatan ini hendaknya dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik,” ujar Erik.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Pembimas Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah Sandra Mariyus Adipa, Pastor Paroki Santo Paulus Buntok P. Aloysius Gonzaga Arjon, Pengawas Pendidikan Agama Katolik Yuberto Adil, serta pensiunan guru Pendidikan Agama Katolik Andreas Sular.

Melalui kegiatan ini, guru dimintai untuk terus menjaga semangat pengabdian dan tidak berhenti menjadi teladan bagi peserta didik. Sebab, kualitas pendidikan agama tidak hanya tercermin dari apa yang diajarkan di kelas, tetapi juga dari karakter dan perilaku yang tumbuh dalam diri generasi muda.

CUPLIKAN BERITA

Kakankemenag Barsel: Guru Agama Katolik Tak Cukup Mengajar, Harus Jadi Teladan di Era Digital



Buntok (Humas) Derasnya arus informasi digital membuat guru agama dituntut lebih dari sekadar mengajar. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, meminta guru Pendidikan Ag...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/kakankemenag-barsel-guru-agama-katolik-tak-cukup-mengajar-harus-jadi-teladan-di-era-digital>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.